



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di dunia yang begitu pesat membuat suatu negara tumbuh dan berkembang. Hal ini juga mempengaruhi semua sektor dalam suatu negara, salah satunya adalah sektor industri. Berbagai perusahaan baik asing maupun lokal berlomba-lomba menciptakan ritme persaingan yang begitu kuat untuk menjadi perusahaan yang terdepan. Perusahaan diminta untuk menciptakan produk yang dapat diterima oleh konsumen dengan daya tarik masing-masing. Daya tarik dari suatu perusahaan bagi konsumen dapat dilihat dari kualitas produk yang dihasilkan. Agar dapat memenuhi permintaan konsumen dan pasar maka diperlukan adanya teknologi yang bisa menghasilkan output yang berkualitas. Namun berkembangnya suatu industri tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi tetapi juga berdasarkan dari sumber daya manusia yang baik. Karena sumber daya manusia yang baik akan berpengaruh terhadap proses perancangan sistem kerja.

Perancangan sistem kerja adalah suatu ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip dan teknik-teknik untuk mendapatkan suatu rancangan sistem kerja yang terbaik. Perancangan sistem kerja merupakan penerapan dalam disiplin ilmu mengenai suatu sistem produksi yang terdiri dari empat komponen, yaitu manusia, bahan, perlengkapan, dan peralatan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan suatu sistem kerja yang efektif, nyaman, aman, sehat, dan efisien. Perancangan sistem kerja merupakan hal yang penting dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menciptakan kondusifitas dari ruang lingkup industri itu sendiri. Penerapan dari perancangan system kerja tersebut sangat diharapkan dari setiap perusahaan dan untuk memperoleh hasil yang maksimal, diperlukan adanya sumber daya manusia yang memiliki tingkat produktivitas yang tinggi.

Metode dan pengukuran kerja adalah suatu ilmu yang dapat mengukur tingkat produktivitas dari sumber daya manusia di dalam industri baik manufaktur maupun jasa. Metode dan pengukuran kerja juga bertujuan untuk mengetahui kesesuaian waktu baku dari setiap pekerja dengan waktu aktual dan waktu standar yang telah ditetapkan. Kesesuaian antara waktu baku dengan waktu standar sangat penting bagi perusahaan agar dapat mencapai *quantity plan* produksi yang telah disusun. Namun jika antara waktu aktual dengan waktu standar tidak sesuai, maka akan menjadi faktor penghambat yaitu tidak tercapainya *quantity plan* yang telah disusun sebelumnya. Maka penerapan dari metode dan pengukuran kerja inilah yang dapat membuat tingkat efektivitas dari suatu perusahaan menjadi semakin tinggi. Karena dalam penerapannya harus memiliki acuan waktu kerja untuk operator dalam menyelesaikan tugas yang dijalankan. Misalnya, melakukan perhitungan waktu standar pada operator. Hal ini dapat membuat perusahaan beroperasi secara optimal dalam segi sumber daya perusahaan yaitu mesin dan sumber daya manusia atau tenaga kerja secukupnya sehingga dalam suatu perusahaan tidak akan terjadi pemborosan maupun kekurangan sumber daya dalam menjalankan operasi produksinya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis akan mempelajari, menganalisa, dan mengevaluasi waktu baku pekerja dengan waktu aktual dan waktu standar dari perusahaan. Kegiatan ini diharapkan juga dapat menjadi kontribusi penulis kepada

perusahaan untuk menyelesaikan permasalahan mengenai waktu baku dan tenaga kerja di Laksana Karoseri, Jawa Tengah.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada hakikatnya untuk memperoleh informasi serta mendapatkan wawasan secara langsung dalam pelaksanaan proses produksi. Penulis memilih Laksana Karoseri, Jawa Tengah dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian Manajemen Industri.
- b. Mahasiswa mampu memberikan alternatif pilihan pemecahan masalah bagi perusahaan melalui penerapan ilmu dari bidang keahlian Manajemen Industri.
- c. Mahasiswa dapat mempelajari kajian aspek khusus metode dan pengukuran kerja di Laksana Karoseri, Jawa Tengah.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan juga bagi perguruan tinggi (Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor). Manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a) Memperoleh informasi secara langsung.
- b) Menerapkan ilmu yang didapatkan dari kegiatan perkuliahan pada lapangan kerja.
- c) Mendapatkan pengalaman kerja secara langsung.

1.3.2 Bagi Perusahaan

- a) Sebagai masukan mengenai aspek yang sedang dipelajari mahasiswa terkait permasalahan yang terjadi di lapangan.
- b) Mendapatkan efek positif bagi perusahaan dari setiap permasalahan yang terjadi di lapangan.
- c) Memberikan kontribusi kerja oleh mahasiswa pada suatu bidang dalam perusahaan.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

- a) Membekali mahasiswa pada dunia kerja yang sebenarnya.
- b) Memberikan masukan atau perbaikan kurikulum
- c) Menjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup selalu memiliki Batasan bagi para pelaku yang bertujuan untuk menciptakan suatu kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek khusus yang menjadi kajian dalam kegiatan penerapan perancangan pada metode dan pengukuran Kerja di Laksana Karoseri, Jawa Tengah sebagai berikut:

- a) Peta kerja keseluruhan (peta proses operasi, peta aliran proses, dan diagram aliran)
- b) Ergonomi (lingkungan kerja dan display)
- c) Studi Gerakan
- d) Ekonomi Gerakan
- e) Pengukuran waktu kerja menggunakan metode jam henti (*stopwatch*)